

## ABSTRAK

Penyelesaian perkara pidana anak harus dapat melindungi hak-hak anak. Upaya yang tepat adalah melalui mekanisme diversifikasi. Polisi sebagai garda terdepan dalam proses penegakan hukum dengan kewenangannya dapat mengalihkan penyelesaian perkara anak ke jalur non-litigasi untuk menghindari dampak buruk terhadap psikologi anak yang berhadapan dengan hukum. Diversifikasi tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak pelaku dan korban, akan tetapi juga masyarakat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai mekanisme penyelesaian perkara pidana yang dilakukan oleh anak dengan cara diversifikasi di Polres Demak serta hambatan dan solusi mekanisme penyelesaian perkara pidana yang dilakukan oleh anak dengan cara diversifikasi di Polres Demak.

Dalam menjawab permasalahan, penulis menggunakan metode pendekatan *yuridis empiris*, dengan spesifikasi penelitian yang bersifat *deskriptif analisis* untuk menggambarkan secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang kemudian dianalisa secara *kualitatif*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) mekanisme penyelesaian perkara pidana yang dilakukan oleh anak dengan cara diversifikasi di Polres Demak, yakni : (a) penyidik menerima laporan pengaduan dan membuat BAP; (b) pemanggilan kepada anak pelaku, (c) penyidik dan pihak terkait mengadakan musyawarah, (d) permohonan bantuan pendampingan pemeriksaan dan penelitian masyarakat kepada Bapas, (e) rekomendasi Bapas untuk mengupayakan diversifikasi, (f) atas persetujuan pelaku dan korban, polisi dan pihak terkait memulai musyawarah, (g) adanya kesepakatan diversifikasi dan dilakukan musyawarah (h) penyidik mengupayakan diversifikasi paling lama 7 hari, (i) proses diversifikasi dilaksanakan paling lama 30 hari setelah dimulainya diversifikasi, (j) diversifikasi di tingkat penyidikan dikatakan berhasil bila terjadi kesepakatan antara pelaku dengan korban, (k) pengadilan mengeluarkan penetapan diversifikasi paling lama 3 hari, (l) penyidik mengirimkan penetapan diversifikasi dari Pengadilan Negeri ke kejaksaan dan semua pihak yang hadir saat dilakukan diversifikasi, dan (m) penyidik menerbitkan penetapan penghentian penyidikan. (2) hambatan mekanisme penyelesaian perkara pidana yang dilakukan oleh anak dengan cara diversifikasi di Polres Demak, yakni : (a) dari pihak penyidik : (i) masih bersikap formal dan (ii) kurangnya sarana prasarana, serta (b) dari pihak anak pelaku/ korban : (i) orang tua korban tidak memaafkan pelaku, (ii) pihak korban tidak menginginkan perdamaian, (iii) pengaruh dari pihak keluarga korban atau pihak lain agar perbuatan anak pelaku mendapatkan balasan yang setimpal, (iv) pihak anak pelaku tidak bersungguh-sungguh untuk berdamai, (v) ketidakmampuan pihak pelaku memenuhi keinginan korban, serta (vi) korban meminta ganti kerugian yang melebihi kemampuan pelaku. Solusinya adalah penyidik Polres Demak terus mengadakan pelatihan bagi penyidik khusus anak dan mengupayakan agar pihak-pihak terkait menyelesaikan dengan jalan damai dan lebih mengutamakan kepentingan anak.

Kata kunci : Perkara Pidana, Anak, Diversifikasi, dan Polisi

## ABSTRACT

Settlement of child criminal cases must be able to protect children's rights. The right effort is through a diversion mechanism. The police as the frontline in the law enforcement process with their authority can shift the settlement of child cases to non-litigation channels to avoid the adverse effects on the psychology of children who are dealing with the law. Diversion not only provides benefits to the perpetrators and victims, but also the community.

The problems in this study are about the mechanism of settlement of criminal cases carried out by children by diversion in Demak Regional Police, as well as barriers and solutions to the mechanism of settlement of criminal cases carried out by children by diversion in Demak Regional Police.

In answering the problem, the author uses the empirical juridical approach method, with the specification of research that is descriptive analysis to describe in detail, systematically, and comprehensively about all matters relating to the object to be studied. The data used in this study are primary data and secondary data, which are then analyzed qualitatively.

The conclusions of this study are (1) the mechanism for settling criminal cases carried out by children by means of diversion in Demak Regional Police, namely : (a) the investigator receives a complaint report and makes a report on the examination; (b) summons to child offenders, (c) investigators and related parties hold deliberations, (d) request for assistance in inspection and correctional research to Bapas, (e) Bapas recommendations to seek diversion, (f) with the consent of the perpetrators and victims, police and related parties begin deliberation, (g) there is an agreement on diversion and deliberation (h) investigators seek diversion no later than 7 days, (i) the diversion process is carried out no later than 30 days after conversion, (j) diversion at the investigation level is said to be successful if there was an agreement between the perpetrator and the victim, (k) the court issued a diversion no later than 3 days, (l) the investigator sent a diversion determination from the District Court to the prosecutor's office and all parties present at the diversion, and (m) the investigator issued a determination to terminate the investigation. (2) obstacles to the settlement of criminal cases carried out by children by diversion in Demak Regional Police, namely : (a) from the investigator : (i) still being formal and (ii) lack of infrastructure, and (b) from the offender/victim: (i) the victim's parents do not forgive the perpetrator, (ii) the victim does not want peace, (iii) the influence of the victim's family or other parties so that the offender's child receives a reasonable reply, (iv) really to make peace, (v) the inability of the party to fulfill the wishes of the victim, and (vi) the victim asks for compensation that exceeds the ability of the perpetrator. The solution is that the Demak Regional Police investigator continues to hold training for child-specific investigators and strives for the parties to resolve peacefully and prioritize the interests of the child.

Keywords : Criminal Case, Child, Diversion and Police